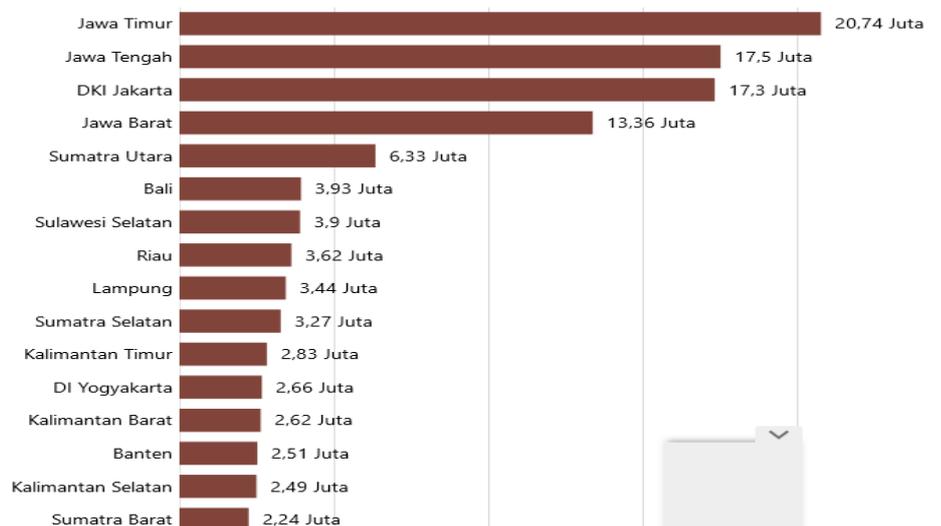


BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia menjadi negara berpenduduk terbanyak ke-4 di dunia yang mencapai 277.749.853 jiwa dan memiliki potensi sumber daya manusia yang besar dibandingkan negara di Asia Tenggara lainnya. Terlebih Jawa Barat menjadi Provinsi dengan penduduk terbanyak yaitu 50.025.605 jiwa dan untuk Kabupaten Cianjur sendiri menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2023 (BPS) memiliki data penduduk dengan jumlah 2.578.790 jiwa.

Alat transportasi salah satu kebutuhan setiap orang sehingga meningkatkan jumlah permintaan kendaraan sepeda motor di Masyarakat. Saat ini penjualan sepeda motor mencapai 5.221.469 unit. (AISI 2022). Semakin bertambahnya kendaraan sepeda motor aktivitas berkendara motor di jalan raya meningkat dengan jumlah pengendara 13,36 juta di Jawa Barat dan jumlah pengendara motor di Kabupaten Cianjur 4.708.66 juta (Open data jabar 2022).



Gambar 1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Provinsi Pada 2022

Sumber : databoks.katadata.co.id

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa semakin bertambahnya pengendara maka akan berdampak pada kebutuhan perawatan kepada kendaraannya. Hal ini memberikan peluang kepada para pelaku usaha jasa seperti bengkel motor

Usaha bengkel motor saat ini berkembang karena potensi pasar yang besar. Menurut Persatuan Bengkel Otomotif Indonesia (PBOIN 2021) mencatat sedikitnya ada lebih dari 400.000 unit pelaku usaha bengkel di Indonesia. Di mana 95% adalah kelompok usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang meliputi bengkel mobil, sepeda motor, dan karoseri perbaikan dan lain-lain. Bengkel sepeda motor merupakan suatu tempat atau fasilitas yang menyediakan jasa perbaikan, bengkel motor dilengkapi dengan peralatan untuk memperbaiki, dan melakukan pemeliharaan rutin pada sepeda motor. Di bengkel motor, teknisi yang terlatih dan berpengalaman akan melakukan berbagai pekerjaan melayani beberapa merek dan model sepeda motor dan dapat menangani perbaikan baik sepeda motor konvensional maupun sepeda motor matic, serta menawarkan layanan khusus, seperti modifikasi, peningkatan performa, atau instalasi aksesoris tambahan.

Usaha bengkel motor sering kali kalah bersaing dengan bengkel lainnya. Hal ini dikarenakan bengkel motor tidak tersedianya peralatan bengkel yang lengkap sehingga belum terlalu memenuhi kebutuhan pelanggan, dapat menyebabkan pelanggan maupun calon pelanggan lebih memilih untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik dari bengkel yang memiliki ketersediaan fasilitas yang lengkap dan seiring dengan perjalanannya usaha, usaha bengkel motor belum mampu dalam meningkatkan jumlah pelanggan yang tentunya berimbas pada pendapatan usaha meskipun lokasi bengkel strategis berada di jalan yang ramai. Untuk memenangkan persaingan, pelaku bisnis harus dapat memuaskan pelanggannya dengan memberikan produk yang bermutu kepada pelanggan, harga yang terjangkau, fasilitas yang lengkap, dan pelayanan yang baik saat melakukan perbaikan, pemeliharaan dan servis motor.

Bengkel Motor Kazero adalah salah satu usaha bengkel yang telah berdiri sejak tahun 2012 berlokasi di Cianjur, Bengkel Motor Kazero beroperasi dari hari senin - minggu pada pukul 07.00 – 17.00 Wib, dengan karyawan 3 orang. Bengkel Motor Kazero menawarkan jasa servis, atau fasilitas yang menyediakan jasa perbaikan. Dan akan membuka cabang yang pertama di Cugenang, Bengkel Motor Kazero berpotensi untuk dikembangkan di daerah Cugenang karena daerah tersebut dinilai potensial dan belum tersedia bengkel motor yang lengkap, dan berusaha meraih pasarnya untuk selalu memberikan yang terbaik agar citra bengkel selalu baik di mata para pelanggan. Berdasarkan hal tersebut, penulis bermaksud untuk mengkaji suatu kelayakan bisnis Bengkel Motor Kazero dengan judul **“Analisis Studi Kelayakan Bisnis Bengkel Motor Kazero di Cugenang, Kab. Cianjur”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah dapat diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Banyak pesaing bengkel di lokasi tersebut
2. Keterbatasan peralatan di bengkel motor kazero
3. Harga barang kebutuhan bengkel motor yang tidak stabil
4. Sistem pencatatan masih manual
5. Sistem pembayaran belum tersedia secara pembayaran tanpa uang tunai
6. Terbatasnya ruang tunggu untuk pelanggan

1.3. Pembatasan Masalah

Dasar penelitian dalam pembahasan ini, penulis membatasi permasalahan yang diteliti, meliputi aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, aspek teknik dan teknologi, aspek hukum dan aspek keuangan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengembangan usaha Bengkel Motor Kazero di daerah Cugenang layak dilakukan dari aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek sumber daya manusia, aspek hukum?
2. Apakah pengembangan usaha Bengkel Motor Kazero di daerah Cugenang layak dilakukan dari aspek finansial yang berdasarkan kriteria seperti *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Intern Rate Of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI) ?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengembangan usaha Bengkel Motor Kazero di daerah Cugenang layak dilakukan berdasarkan aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek sumber daya manusia, aspek hukum.
2. Untuk mengetahui pengembangan usaha Bengkel Motor Kazero di daerah Cugenang layak dilakukan dari aspek finansial, seperti *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Intern Rate Of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI).

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi pelaku bisnis, penelitian ini dapat memberi informasi mengenai kelayakan usaha Bengkel Motor Kazero apakah usaha ini layak atau tidak untuk dijalankan
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis
3. Peneliti ini dapat menjadi referensi bagi pembaca dan masih dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya

1.7. Sistematis Penulisan

Guna memahami laporan ini, penulisan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab yang memberikan gambaran sistematis dengan penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini berisi landasan teori yang berupa pengertian dan definisi dari buku serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini berisi Metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan masalah, jenis data, analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima ini berisikan tentang simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini